

Market Review & Outlook

- Neraca Dagang Februari Surplus US\$ 2,00 miliar.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,310—6,395).

Today's Info

- BMRI Bagi Dividen Rp220/Saham
- PRDA Siapkan Capex Rp300Miliar
- TINS Fokus Lunasi Utang di 2021
- Kontrak Baru WEGA Capai 12% dari Target 2021
- Kontrak Baru WIKA Capai 6,7% dari Target 2021
- Viva Jual 39% Saham MDIA untuk Bayar Utang

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	B o W	5,700-5,825	5,200
WSKT	B o W	1,500-1,530	1,370
EXCL	B o W	2,200-2,240	2,070
PGAS	B o W	1,450-1,470	1,345
BMRI	B o W	6,875-7,000	6,400

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.8	3,426

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BBSI	16 Mar	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ARNA	Cash Div	30	18 Mar

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

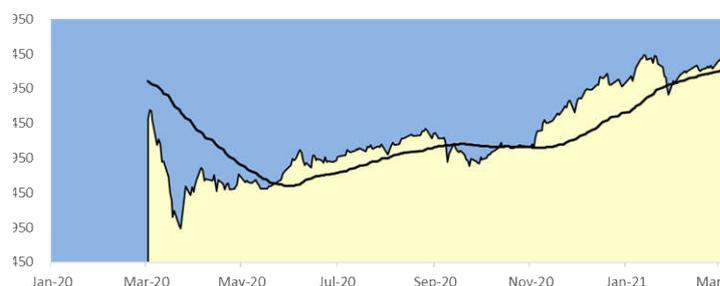
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Maret 2020 - Maret 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	18,191	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	11,082	6,280	6,395
Frequency (Times)	1,145,611	6,245	6,435
Market Cap (Trillion IDR)	7,402	6,200	6,505
Foreign Net (Billion IDR)	(159.34)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,324.26	-33.95	-0.53%
Nikkei	29,766.97	49.14	0.17%
Hangseng	28,833.76	94.04	0.33%
FTSE 100	6,749.70	-11.77	-0.17%
Xetra Dax	14,461.42	-40.97	-0.28%
Dow Jones	32,953.46	174.82	0.53%
Nasdaq	13,459.71	139.85	1.05%
S&P 500	3,968.94	25.60	0.65%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	69	-0.3	-0.49%
Oil Price (WTI) USD/barel	65	-0.2	-0.34%
Gold Price USD/Ounce	1,729	2.2	0.13%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,169	203.8	1.28%
Tin-LME (US\$/ton)	26,212	-2038.0	-7.21%
CPO Malaysia (RM/ton)	28,250	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	66	0.5	0.69%
Coal NWC (US\$/ton)	86	0.5	0.53%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,403	18.0	0.13%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	-2.24%	-0.72%
MA Mantap Plus	-1.16%	30.34%
MD Obligasi Dua	-5.28%	6.45%
MD Obligasi Syariah	-1.56%	0.68%
MD Capital Growth	-24.7%	-43.48%
MA Greater Infrastructure	-2.06%	17.21%
MA Maxima	-3.11%	21.64%
MA Madania Syariah	-1.16%	29.01%
MA Multicash Syariah	0.08%	2.65%
MA Multicash	0.06%	3.7%
MD Kas	0.44%	6.37%
MD Kas Syariah	-1.47%	-6.61%

Market Review & Outlook

Neraca Dagang Februari Surplus US\$ 2,00 miliar. Surplus neraca perdagangan pada bulan lalu disebabkan oleh nilai ekspor yang lebih besar daripada nilai impor. Terperinci, nilai ekspor pada bulan Februari 2021 tercatat US\$ 15,27 miliar. Sementara, nilai impor pada tahun lalu sebesar US\$ 13,26 miliar. Sementara dari pasar domestik, IHSG ditutup di zona merah, melemah 0,53 persen atau 33,95 poin ke level 6.324 pada akhir perdagangan kemarin Senin (15/3/2021). Sebanyak 6 sektor ditutup turun yang dipimpin oleh saham sektor industri dasar sebesar -1,25 persen dan saham infrastruktur sebesar -1,05 persen.

Sementara Indeks IDXTECHNO di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus melaju kencang dengan mencatatkan penguatan tertinggi dibandingkan indeks saham lainnya sejak diresmikan pertama kali pada awal tahun. Berdasarkan data BEI per Jumat (12/3), indeks yang berisi saham-saham teknologi ini sudah meroket 175,37%, sementara Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hanya naik 6,34%

Dari sisi mata uang, Mata uang rupiah pada Selasa (16/3/2021) diprediksi masih bergerak dalam tren terbatas seiring dengan masih kuatnya dolar AS. Pelaku pasar juga akan menanti keputusan suku bunga acuan dalam Federal Open Market Committee (FOMC) pada pekan ini. Pada pertemuan tersebut, The Fed diprediksi akan menahan suku bunga acuan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,280—6,395). Sempat dibuka menguat pada perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 6,324. Indeks tampak belum mampu melewati resistance level 6,395, di mana berpotensi mengalami konsolidasi dengan bergerak menuju support level 6,280. Akan tetapi stochastic yang cenderung menguat berpotensi menghambat laju pelemahan indeks yang jika berbalik menguat dapat menuju resistance level 6,395. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

BMRI Bagi Dividen Rp220/Saham

- Direktur Keuangan & Strategi Bank Mandiri Sigit Prastowo menyampaikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank Mandiri menyetujui besaran 60% dari laba bersih 2020 atau sekitar Rp10,27 triliun (sekitar Rp220 per lembar saham) sebagai dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham
- Dengan memperhitungkan komposisi saham merah putih yang sebesar 60%, maka Bank Mandiri akan menyetorkan dividen sekitar Rp6,16 triliun ke kas Negara. Adapun, sebanyak 40% dari laba bersih tahun lalu akan menjadi laba ditahan.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. mengklaim rasio kecukupan modal masih akan tetap aman kendati perseoran membagikan dividen dari laba usaha dengan rasio yang cukup tinggi. (Sumber : Bisnis)

PRDA Siapkan Capex Rp300Miliar

- PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) pada tahun ini menargetkan pendapatan bertumbuh hingga dua kali lipat. Untuk itu, perseoran menyiapkan beberapa strategi dan anggaran belanja modal (*capital expenditure/capex*) Rp 300 miliar.
- *Capex* untuk mempercepat layanan *digital transformation* atau *embracing future healthcare* yang telah masuk dalam rencana strategis perseoran sejak beberapa tahun terakhir. Implementasi digital ini sebagai bentuk pelayanan terhadap kebutuhan pelanggan/*customer experience* terutama dalam merespons kebutuhan untuk pemeriksaan Covid-19.
- Melalui pemanfaatan teknologi perseoran yakin dapat memaksimalkan produktivitas dan pengendalian biaya. Hal itu dilakukan dengan tetap memprioritaskan keamanan, kesehatan dan keselamatan karyawan, dan pelanggan.
- Seperti yang diketahui, pada awal tahun 2021, Prodia meluncurkan layanan terbaru yang bernama tes Antibodi SARS-COV-2 kuantitatif (*Spike-Receptor Binding Domain/Spike-RBD*) yang berguna untuk mengukur titer antibodi terhadap virus SARS-CoV-2.
- Pada 2020 Prodia berhasil membukukan laba bersih sebanyak Rp 268,75 miliar, naik 27,8% dibandingkan tahun capai tahun 2019 lalu. Meningkatnya laba ini sejalan dengan pendapatan yang tumbuh 7,4% menjadi Rp 1,87 triliun (Sumber : Berita Satu)

TINS Fokus Lunasi Utang di 2021

- Guna menghasilkan laba bersih, PT Timah Tbk masih terus berupaya untuk melunasi utangnya di tahun ini. Sejak tahun lalu, upaya tersebut telah dilakukan yang mana bunga yang dibayarkan tahun lalu berhasil turun menjadi sekitar Rp 600 miliar dari tahun sebelumnya sekitar Rp 700 miliar.
- Tahun ini, perusahaan menargetkan beban bunga bisa turun menjadi Rp 300 miliar - Rp 400 miliar atau Rp 25 miliar - Rp 35 miliar per bulannya. Dari sana TINS akan bisa membukukan laba karena rugi ini sebenarnya masalah adanya implementasi PSAK 71 yang menyebabkan adanya impaired terhadap nilai daripada piutang kami
- Berdasarkan laporan keuangan TINS, tercatat rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 340,59 miliar pada 2020. Jumlah itu menyusut 44,28% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2019 sebesar Rp6 11,28 miliar.
- Sementara itu, perseoran mencatatkan pendapatan sebesar Rp 15,21 triliun, turun 21,33% dibandingkan dengan perolehan 2019 sebesar Rp 19,34 triliun. Dari sisi pendapatan, TINS menargetkan tahun ini mampu menjual timah minimal 31 ribu ton (Sumber : Kontan)

Today's Info

Pada Februari, Kontrak Baru WEGE Capai 12% dari Target 2021

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) atau WIKA Gedung hingga Februari 2021 mencatat raihan kontrak baru Rp 501,95 miliar atau 11,88% dari target tahun 2021 yang sebesar Rp 4,22 triliun.
- Dari perolehan tersebut realisasi Kontrak Dihadapi (Order Book) hingga Februari 2021 menjadi Rp11,35 triliun atau telah mencapai 73,14% dari target *Order Book* tahun 2021 sebesar Rp15,52 triliun.
- Komposisi perolehan kontrak baru tersebut terdiri dari proyek pemerintah 56%, BUMN 0,2% dan Swasta 44% dengan tipe proyek; office 6%, commercial 12% dan residential 81%.
- Sementara itu, WEGE menargetkan pada 2021 akan memperoleh Kontrak Dihadapi (Order Book) sebesar Rp15,52 triliun atau naik 7,02% dari realisasi RKAP 2020 sebesar Rp 14,50 triliun. Target Kontrak Dihadapi tersebut terdiri dari target Kontrak Baru (New Contract) Rp4,22 triliun dan Carry Over sebesar Rp11,30 triliun. Sedangkan target Kontrak Baru 2021 sebesar Rp4,22 triliun naik 39,06% dari realisasi Kontrak Baru 2020 sebesar Rp3,04 triliun.
- Untuk pengembangan bisnis di tahun 2021, perusahaan menggelontorkan Belanja Modal (*Capital Expenditure*) sebesar Rp301,07 miliar, yang diperuntukkan untuk Capital Employed, Investasi Aktiva Tetap dan Aktiva Tidak Berwujud. (Sumber : Berita Satu)

Kontrak Baru WIKA Capai 6,65% dari Target 2021

- Emiten kontraktor PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. membukukan perolehan kontrak batu senilai Rp2,67 triliun per Februari 2021.
- Realisasi itu mencerminkan ketercapaian 6,65 persen dari target nilai kontrak baru yang ditetapkan emiten dengan kode saham WIKA untuk tahun ini senilai Rp40,12 triliun.
- Pada awal Februari, Mahendra sempat mengungkapkan perseroan tengah dalam proses tender senilai total sekitar Rp15 triliun. Oleh karena proses tender masih berlangsung, Mahendra pun belum bisa menyampaikan proyek-proyek tersebut secara mendetail.
- Selanjutnya PT Wijaya Karya Beton Tbk. membukukan pendapatan senilai Rp4,80 triliun atau turun 32,18 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) dibandingkan Rp7,08 triliun pada 2019. Penurunan pendapatan pun menekan laba perseroan sebesar 75 persen menjadi Rp128,05 miliar. (Sumber : Bisnis)

Viva Jual 39% Saham MDIA untuk Bayar Utang

- Emiten media milik Grup Bakrie, PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA) telah mendapat restu untuk menjual 39 persen saham PT Intermedia Capital Tbk. (MDIA) senilai Rp2,43 triliun
- MDIA yang merupakan perusahaan induk stasiun televisi ANTV itu melepas 39 persen saham atau setara dengan 15,29 miliar saham kepada Reliance Capital International Limited (RCIL), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara British Virgin Islands.
- Untuk memuluskan rencana aksi korporasi tersebut, VIVA telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Senin (15/3/2021). RCIL sebagai pihak yang disetujui kreditur untuk melaksanakan jual beli saham tersebut, membeli saham MDIA dengan nilai US\$171,82 juta atau setara dengan Rp2,43 triliun dengan Rp158 per saham.
- Saat ini, VIVA memegang 89,99 persen saham MDIA. Setelah transaksi dengan RCIL senilai Rp2,43 triliun, maka susunan pemegang saham MDIA menjadi VIVA 51 persen, RCIL 39 persen, dan publik 10 persen. (Sumber : Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.